

**UJI TOKSISITAS SUB KRONIK EKSTRAK ETANOL BIJI
KETUMBAR (*CORIANDRUM SATIVUM L*) TERHADAP
FUNGSI HATI DAN GINJAL TIKUS PUTIH JANTAN
(*RATTUS NORVEGICUS*)**

ABSTRAK

Biji ketumbar (*Coriandrum Sativum L.*) adalah tumbuhan dapat memiliki manfaat sebagai antioksidan, antikanker, antikonvulsan, antidiabetes, analgesic, dan antiinflamasi. Untuk mengetahui dampak negatif konsumsi biji ketumbar pada organ bila digunakan dalam batas tempo yang lama, karena itu perlu dilakukan studi toksisitas subkronis biji ketumbar pada tikus putih. Studi toksisitas subkronis melakukan pengujian pada hewan dengan dikasih dosis secara setiap hari sewaktu 28 hari.

Penelaah mengamati beberapa parameter, termasuk berat badan tikus, analisis biokimia darah, serta perubahan besar pada organ hati dan ginjal. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan metode *One Way Anova*. Jika ditemukan kelainan yang signifikan, dilakukan lanjutan *Post Hoc*.

Alhasil analisis statistic menunjukkan adanya kelainan yang signifikan pada berat badan tikus putih jantan dan biokimia darah tikus (sig.<0.05). Pada perlakuan memberi dosis 400mg/kgBB dan 500mg/kgBB menunjukkan efek toksik terhadap fungsi organ hati dan ginjal tikus. Pemeriksaan histopatologi organ hati menunjukkan terdapat kerusakan hati yang dicatat pada kata piknosis, sinusoid, dan pendarahan vena sentral. Pada histopatologi organ ginjal menunjukkan terdapat kerusakan ginjal yang dicatat pada kata pelebaran ruang bowman dan pelebaran vena arteri interlobaris.

Kata kunci : *Uji Toksisitas Subkronis, Ekstrak Biji Ketumbar (Coriandrum sativum L), Berat Badan Tikus, Uji Parameter Biokimia Darah Tikus, Histopatologi Organ Hati dan Ginjal.*

**SUB-CHRONIC TOXICITY TEST OF ETHANOL EXTRACT
OF CORIANDER SEEDS (*CORIANDRUM SATIVUM L*) ON
LIVER AND KIDNEY FUNCTION OF MALE WHITE RATS
(*RATTUS NORVEGICUS*)**

ABSTRACT

Coriander seeds (*Coriandrum Sativum L*) are a plant that can have benefits as an antioxidant, anticancer, anticonvulsant, antidiabetic, analgesic and anti-inflammatory. To determine the negative impact of consuming coriander seeds on body organs if used for a long period of time, it necessary to study the subchronic toxicity of coriander seeds in white rats. The subchronic toxicity study conducted testing on animals that were dosed daily for 28 days.

The reviewers looked at several parameters, including the mice's body weight, blood biochemical analysis, and major changes in the liver and kidney organs. Next, the data was analyzed using the One Way Anova method. If significant abnormalities were found, post hoc follow-up was performed.

As a result, statistical analysis showed significant abnormalities in the body weight of male white mice and the mice's blood biochemistry (sig.<0.05). Treatment given at doses of 400mg/kgBB and 500mg/kgBB showed toxic effect on the liver and kidney function of mice. Histopathological examination of the liver showed liver damage as seen in the words pyknosis, sinusoid, and central venous bleeding. Renal histopathology showed kidney damage characterized by widening of Bowman's space and widening of the interlobar arterial veins.

Keywords : *subchronic Toxicity Test, Coriander Seed Extract (Coriandrum Sativum L), Rat Body Weight, Rat Blood Biochemical Parameter Test, Liver and Kidney Histopathology*